

## ABSTRAK

**Riska Andi Komara** : *Seks dalam Islam; (Studi Dekskriptif Tentang Persoalan dan Pemahaman Seksualitas di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung) (Penelitian di Kampus Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2017-2018)*

Cara pandang mahasiswa atau remaja dari waktu ke waktu selalu mengalami perkembangan atau perubahan baik kearah yang bersifat positif maupun ke arah yang bersifat negatif. Salah satu perilaku yang dapat dikategorikan perilaku negatif adalah perilaku pacaran di kalangan mahasiswa yang melebihi batas dan tidak sedikit menjurumus pada perilaku seks pranikah. Bahkan hal ini terjadi juga di lingkungan kampus yang notabene dikategorikan kampus yang mengajarkan dan menuntut mahasiswanya untuk berperilaku Islami.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, *pertama*, untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa mengenai seks bebas. *Kedua*, bagaimana pemahaman mahasiswa tentang ajaran Islam mengenai seks bebas.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deksriptif-analisis dengan pendekatan fenomenologis. Teknik pengumpulan data yang bersifat primer dilakukan dengan cara observasi langsung serta wawancara. Sedangkan data yang bersifat skunder yaitu berupa buku-buku, artikel, jurnal dan bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tema penelitian.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Michel Foucault tentang seks dan kekuasaan.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pemahaman tentang seksualitas mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung memiliki beragam pemahaman antara lain bahwa seksualitas merupakan timbulnya perasaan menyukai terhadap lawan jenis atau pun berhubungan biologis yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan di dalam pernikahan ataupun di luar pernikahan. Dari sisi persoalan, ditemukan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung cenderung melakukan seksualitas diluar pernikahan. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa melakukan seks di kalangan mahasiswa merupakan sebuah hal yang wajar, karena hal itu merupakan sebagai tanda untuk membuktikan rasa sayang dan merupakan pengorbanan terhadap pasangan.